

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R DI KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



**OLEH :  
SUCI FATIMAH ZAHARA  
18045125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



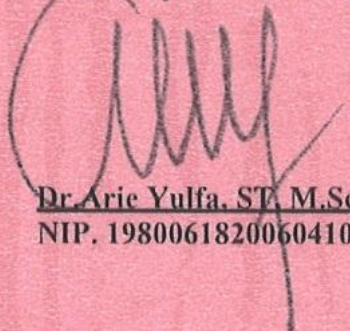
## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah  
Dengan Prinsip 3R Di Kecamatan Kuranji Kota Padang  
Nama : Suci Fatimah Zahara  
NIM / TM : 18045125 / 2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

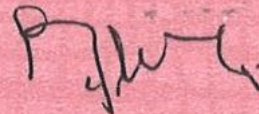
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP. 196211251987032001



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Suci Fatimah Zahara  
TM/NIM : 2018/18045125  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

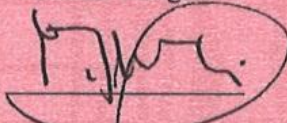


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Januari 2023 Pukul 09:40-10:40 WIB  
dengan judul

**Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R  
Di Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Suci Fatimah Zahara  
**NIM/BP** : 18045125/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Departemen Geografi**

**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

Padang, Februari 2023  
**Saya yang menyatakan**

**Suci Fatimah Zahara**  
**NIM. 18045125**

## ABSTRAK

**Suci Fatimah Zahara (18045125) : ”Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”, Padang : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reduce* di Kecamatan Kuranji Kota Padang, 2) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reuse* di Kecamatan Kuranji Kota Padang, 3) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *recycle* di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif. Peneliti melakukan pemilihan informan dengan teknik *Purposif Sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di kecamatan Kuranji Kota Padang menunjukkan bahwa 1) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reduce* (mengurangi) yaitu membawa keranjang untuk berbelanja, membawa wadah ketika membeli makanan, membeli kebutuhan dengan jumlah besar dan mengumpulkan barang bekas untuk dijual, 2) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reuse* (penggunaan kembali) yaitu menggunakan kembali bahan atau material seperti botol bekas, plastik minyak, ember bekas, ban mobil dan menggunakan kembali plastik secara berulang-ulang, 3) Perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *recycle* (daur ulang) yaitu kain perca dijadikan sebagai kain lap tangan, kertas koran bekas dijadikan sebagai asbak rokok, plastik bekas minuman sachet dijadikan tikar.

**Kata Kunci : Perilaku, Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah, 3R**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua Orang tua Tercinta Darmansyah (Ayah), Asma Yenti (Bunda) dan Keluarga Besar yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril dan material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengarahan, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.

5. Bapak camat dan Kasi Tapem Kecamatan Kuranji yang telah mengizinkan penelitian dan memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.
6. Teristimewa Fajar Sidik, S.Pd yang telah membantu, memberikan banyak motivasi, dukungan, kebaikan, perhatian, serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman - teman seperjuangan Rosita Raudho, Nur Hafizah, Yola Pistika Sari, Candri Putra, Muhadir Muhammad, Daniel Manik yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta seluruh rekan - rekan seperjuangan Pendidikan Geografi dan berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini telah disusun sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang, namun kritik, saran dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi ini akan diterima dengan besar hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Perilaku .....	10
2. Konsep Pengelolaan Sampah .....	13
3. Pengelolaan Sampah dalam Penerapan Prinsip 3R.....	17
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Teknik Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Umum Penelitian .....	34
B. Temuan Khusus Penelitian.....	38



C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual .....	23
Gambar 2 Peta lokasi penelitian.....	25
Gambar 3 Tempat sampah .....	41
Gambar 4 Tempat sampah .....	43
Gambar 5 Keranjang untuk berbelanja .....	45
Gambar 6 Wadah untuk membeli makanan .....	47
Gambar 7 Kebutuhan dengan jumlah besar .....	49
Gambar 8 Barang bekas untuk dijual .....	51
Gambar 9 Botol bekas dijadikan pot bunga .....	53
Gambar 10 Ban mobil dijadikan pot bunga .....	55
Gambar 11 Plastik digunakan secara berulang .....	57
Gambar 12 Kain perca dijadikan kain lap.....	59
Gambar 13 Kertas bekas dijadikan asbak rokok .....	60
Gambar 14 Plastik minuman sachet dijadikan tikar.....	63
Gambar 15 Foto bersama ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji.....	65
Gambar 16 Foto bersama ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji.....	66
Gambar 17 Foto bersama ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji.....	88
Gambar 18 Foto bersama ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji.....	88
Gambar 19 Lingkungan Kecamatan Kuranji .....	89
Gambar 20 Lingkungan Kecamatan Kuranji .....	89
Gambar 21 Tempat sampah yang digunakan .....	90
Gambar 22 Tempat sampah yang digunakan .....	90
Gambar 23 Tempat sampah yang digunakan .....	91
Gambar 24 Tempat sampah yang digunakan .....	91
Gambar 25 Mengurangi sampah .....	92
Gambar 26 Mengurangi sampah .....	92
Gambar 27 Mengurangi sampah .....	93
Gambar 28 Mengurangi sampah .....	93
Gambar 29 Penggunaan kembali barang bekas .....	94
Gambar 30 Penggunaan kembali barang bekas .....	94

Gambar 31 Penggunaan kembali barang bekas .....	95
Gambar 32 Penggunaan kembali barang bekas .....	95
Gambar 33 Penggunaan kembali barang bekas .....	96
Gambar 34 Daur ulang barang bekas .....	96
Gambar 35 Daur ulang barang bekas .....	97
Gambar 36 Daur ulang barang bekas .....	97



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Luas Kecamatan Berdasarkan Kelurahan .....	35
Tabel 2 Luas Lahan menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Kuranji.....	36
Tabel 3 Jumlah Penduduk .....	37
Tabel 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi - kisi Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 3 Peta Administrasi Kecamatan Kuranji .....	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Jurusan Geografi.....	83
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	84
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Camat Kecamatan Kuranji.....	85
Lampiran 7 Catatan Lapangan .....	86
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Lingkungan hidup dan permasalahannya merupakan suatu kondisi yang tengah dihadapi oleh manusia. Pembangunan, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, pola hidup merupakan rangkaian yang dianggap sebagai penyebab permasalahan lingkungan tersebut. Dalam beberapa permasalahan lingkungan hidup seperti penebangan hutan untuk dijadikan sektor pembangunan menjadi salah satu penyebab permasalahan dalam lingkungan hidup. Namun, penulis sependapat dengan Kahfi, A. (2017:13) yang mengatakan “jika disimak secara menyeluruh pembangunan tidak berdiri sendiri, sebab pada bahagian lain aspek pertumbuhan ekonomi, meningkatnya jumlah penduduk termasuk pola konsumsinya, serta kemajuan teknologi justru dipergunakan sebagai indikator keberhasilan suatu pembangunan, dan pada sisi inilah seringkali terjadi benturan dengan permasalahan lingkungan hidup”.

Maka dari itu terdapat beberapa faktor penyebab permasalahan yang terjadi dalam lingkungan hidup dan saling berkaitan. Sebelumnya banyak orang menduga bahwa masalah lingkungan global dipengaruhi oleh faktor alam, iklim, cuaca, kelembaban, geografis dan lainnya. Namun, jika dilihat dari penyebabnya perubahan iklim dan lingkungan dapat terjadi karena aktifitas manusia. Ketika area hutan yang hilang semakin luas akibat dari penebangan hutan untuk pembangunan dapat mempengaruhi perubahan suhu dan curah hujan yang dapat menyebabkan banjir.



Akibat dari pembangunan yang meluas dan jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan aktivitas sosial ekonomi manusia yang mengancam lingkungan juga meningkat. Laju pertumbuhan penduduk yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun seiring juga dengan meningkatnya beragam kebutuhan yang sejalan juga dengan meningkatnya jumlah residu/pembuangan sisa baik dari proses konsumsi maupun dari aktifitas yang dilakukan berupa sampah.

Menurut Undang-Undang No. 32 tahun 2009 dalam jurnal Kahfi, A. (2017:14) mengatakan “Secara sederhana, sampah diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan (akhirnya dibuang) setelah suatu proses selesai atau berakhir, sehingga dapat dinyatakan bahwa sampah adalah konsep yang ditujukan pada manusia sekaligus konsekuensi dari aktifitas manusia”. Jadi perilaku manusia yang tidak baik dalam mengkonsumsi barang atau makanan yang telah digunakan dan tidak dapat digunakan kembali itu disebut dengan sampah. Aktifitas manusia seperti ibu rumah tangga yang memiliki beragam kebutuhan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contoh, ibu rumah tangga yang akan memenuhi kebutuhan pokok makanan dengan menggunakan bumbu dapur yang memiliki kemasan, kemasan tersebut jika tidak dikelola akan menjadi sampah.

Permasalahan sampah rumah tangga merupakan salah satu masalah yang masih belum ditemukan solusi tepat untuk ditangani sampai sekarang, hal ini juga terjadi di Kota Padang, meskipun Kota Padang pernah memperoleh piala Adipura pada tahun 2017 tentang kebersihan lingkungan, tetap saja berbanding

terbalik dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, karena permasalahan akan sampah masih banyak ditemukan di kecamatan-kecamatan yang jauh dari pusat kota dan menjadi wilayah tumpukan sampah (Ernawati, 2018)

Wilayah tumpukan sampah yang berada di Kota Padang ini sudah di perkirakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang bahwa jumlah penduduk Kota Padang mencapai satu juta jiwa dengan *indeks* rata-rata setiap orangnya menghasilkan sampah sebanyak 0,5 Kg perhari, maka dapat dikatakan setiap harinya akan ada 500 ton sampah yang dihasilkan di Kota Padang, sedangkan luas tempat pembuangan akhir (TPA) yang berlokasi di daerah Air Dingin kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah hanya sekitar 16 hektar, maka dapat diperkirakan 8-10 tahun mendatang tidak akan mampu menampung seluruh sampah terutama sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga (Dinas Lingkungan Hidup, 2014).

Sebelum terjadi masalah tersebut pemerintah juga sudah mengeluarkan undang-undang berlaku dan juga memberikan tugas serta tanggung jawab kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) untuk menciptakan dan menjaga kebersihan lingkungan seluruh wilayah Kota Padang, yang mana kota ini memiliki luas wilayah sekitar 694,96 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 11 Kecamatan serta 104 Kelurahan. 11 kecamatan ini hanya terdapat 4 kecamatan yang terlayani dengan baik oleh DKP, hal ini menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab DKP belum mampu dilaksanakan sepenuhnya, karena DKP hanya mampu memberikan pelayanan sebesar 62,98 % dari semua rumah tangga dengan kata lain terdapat 37,02 % rumah tangga maupun masyarakat

belum merasakan pelayanan yang tepat dalam pengelolaan sampah, salah satunya adalah Kecamatan Kuranji (Hadiguna, R.A., & Alfath, S., 2015).

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang belum maksimal dalam melakukan pengelolaan sampah. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 57,41 Km<sup>2</sup> dengan memiliki 9 Kelurahan. Sembilan kelurahan ini terdiri dari Kelurahan Anduring, Kelurahan Pasar Ambacang, Kelurahan Lubuk Lintah, Kelurahan Ampang, Kelurahan Korong Gadang, Kelurahan Kuranji, Kelurahan Kalumbuk, Kelurahan Gunung Sarik dan Kelurahan Sungai Sapih (Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2022, BPS Kota Padang), dari sembilan kelurahan ini masih ditemukan timbulan sampah diberbagai area ruang terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Setyawati, 2019) penyebab menurunnya pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat akibat dari aktifitas perempuan atau ibu rumah tangga yang memiliki banyak kesibukan. Seperti membersihkan rumah, mengasuh anak, memasak di dapur dan mempersiapkan keperluan anak dan suami. Aktifitas ibu rumah tangga tersebut disebutkan dari beberapa penelitian menjadi salah satu penyebab terjadinya timbulan sampah. Kenapa berkaitan dengan perilaku ibu rumah tangga, karena ibu rumah tangga merupakan struktur terkecil dari sebuah keluarga yang kegiatan dan aktivitasnya sangat berkaitan dengan rumah tangga baik, memasak, menyapu halaman, dan mencuci pakaian yang dapat menghasilkan berbagai macam jenis sampah setiap harinya.

Dari sampah yang dihasilkan tersebut seharusnya ibu rumah tangga juga harus melakukan pengelolaan sampah agar dapat mengurangi timbulan volume



sampah yang ada di area ruang terbuka di Kecamatan Kuranji (Fitriana, 2013), kenapa ibu rumah tangga juga harus melakukan pengelolaan sampah padahal sudah ada pemerintah daerah maupun DKP untuk menangani timbunan di setiap wilayah dikarenakan didalam Undang-undang sudah diatur terutama dalam UU no 18 Tahun 2008 bahwa pengelolaan sampah tidak hanya kewajiban pemerintah daerah saja, melainkan masyarakat, rumah tangga dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus melakukan pengelolaan sampah, agar lingkungan bersih dan sehat (Dinas Lingkungan Hidup, 2014).

Melalui undang-undang tersebut memberi ruang yang banyak bagi pemerintah untuk merancang program pengelolaan sampah dalam kewasannya agar tidak lagi melakukan pengelolaan sampah dengan cara kumpul-angkut buang, melainkan dilakukan dengan cara dari hulu ke hilir (Setyawati & Mulasari, 2013). Konsep *reduce*, *reuse* dan *recycle* (3R) merupakan konsep yang dikembangkan oleh Golleman dalam Setyawati, E. Y., & Siswanto, R. S. H. P. (2020:63) sebagai upaya untuk meminimalisir pencemaran lingkungan. Ketiga konsep ini dapat mendukung proses pengelolaan sampah sebagai pelestarian lingkungan. Secara konseptual 3R dikenalkan pada masyarakat dunia, yang pada saat sekarang ini masih dalam kategori baru.

Permasalahan dalam pengelolaan sampah ini masih terbilang lumrah di lingkungan masyarakat. Seperti dibeberapa bagian wilayah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penulis melihat masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dan masyarakat. Jika dilihat, salah satu bank sampah yang ada di Kota Padang berada di Kecamatan Kuranji. Bank sampah

tersebut merupakan tempat pengumpulan sampah yang sudah dipilah. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Seharusnya dengan adanya bank sampah masyarakat dan ibu rumah tangga mampu mengelola sampah dengan baik.

Jika sampah-sampah ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. Seperti dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi kualitas air yang menyebabkan pencemaran air sehingga berdampak juga bagi kesehatan yang menyebabkan timbulnya penyakit diare, kulit dan demam berdarah. (Hasibuan, R, 2016). Dampak positif dari pengelolaan sampah sebaliknya, lingkungan menjadi bersih dan menjaga diri dari timbulnya penyakit.

Namun, Peneliti juga melihat beberapa tempat di Kecamatan Kuranji memiliki pengelolaan sampah yang baik. Hal ini penulis rasakan saat berada di salah satu lokasi yang berada di wilayah Kecamatan Kuranji yaitu Kelurahan Korong Gadang. Di wilayah Kelurahan Korong Gadang ini memiliki pengelolaan sampah yang baik. Penulis menyimpulkan karena di lokasi tersebut memiliki lingkungan yang bersih, di lihat dari lingkungan sekolah yang mendukung dengan penyediaan tempat sampah yang memadai dan juga di lingkungan masyarakat terjaga dengan adanya tempat sampah serta saluran air yang bersih. Lingkungan yang bersih dapat terlestarikan tentu dengan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Upaya mengatasi dampak buruk akibat dari tidak adanya pengelolaan sampah yaitu kita dapat melakukan beberapa kegiatan pengelolaan sampah

dengan baik seperti pengelolaan sampah 3R. *Reduce* merupakan mengurangi, *reuse* merupakan penggunaan kembali dan *recycle* merupakan mendaur ulang. Program ini dapat menjadi salah satu pedoman dalam mengembangkan program-program pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat, terkhususnya di lingkungan ibu rumah tangga yang kegiatan dan aktifitasnya dekat dengan sumber munculnya sampah.

Namun, penulis melihat belum adanya penerapan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R secara merata di lingkungan ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Kegiatan pemilahan sampah organik, an-organik dan B3 yang dilakukan ibu rumah tangga di Kecamatan Kuranji masih terlihat kurang, akibatnya sampah yang ditemukan masih tergabung tidak sesuai dengan jenisnya. Alasan peneliti memilih Kecamatan ini ada beberapa alasan yaitu sebagai berikut: pertama kecamatan ini merupakan kecamatan yang berada di wilayah pinggiran kota. Kedua kecamatan ini berada di lingkungan kesehatan dan lingkungan akademis. Lingkungan kesehatan dikarenakan terdapat rumah sakit besar yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rasidin, untuk lingkungan akademis yaitu terdapat banyak sekolah baik SD, SMP dan SMA serta Universitas. Permasalahan inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui seperti apa perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dengan judul penelitian **“Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah membahas tentang perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kecamatan Kuranji Kota Padang pada bulan Juli - Agustus 2022.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reduce* di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reuse* di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *recycle* di Kecamatan Kuranji Kota Padang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reduce* di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Mendeskripsikan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *reuse* di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Mendeskripsikan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip *recycle* di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi ibu rumah tangga dan pemerintah terkait agar dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap sampah yang ada di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

- b. Sebagai acuan bagi ibu rumah tangga dan pemerintah dalam melakukan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

3. Secara akademis

Bagi peneliti penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.